

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, definisi variabel penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, metode analisis dan uji hipotesis, rancangan kuesioner, serta lokasi dan waktu penelitian.

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode penelitian ini untuk memberikan gambaran pada peneliti bagaimana cara penelitian akan dilakukan dan permasalahan dapat diselesaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2018:35), merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, yaitu bagaimana pengaruh beban kerja, etos kerja, produktivitas, dan kinerja karyawan divisi sumber

daya manusia di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung. Kemudian metode verifikatif menurut Sugiyono (2018:8), merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan . Metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui besarnya pengaruh beban kerja dan etos kerja terhadap produktivitas serta dampaknya pada kinerja karyawan divisi sumber daya manusia di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel dan operasional variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus di definisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti. Pada variabel inilah penelitian biasa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh beban kerja dan etos kerja terhadap produktivitas serta dampaknya pada kinerja karyawan divisi sumber daya manusia di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung, masing-masing variabel di definisikan dan dibuat operasionalisasi variabel. Variabel-variabel itu berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono, (2018:38) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*independent*) dan variabel (*dependent*) variabel terikat. Penelitian ini meneliti empat variabel, yaitu variabel beban kerja (X1), etos kerja (X2), produktivitas (Y), dan kinerja karyawan (Z) variabel-variabel tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Variable Independent*), (X)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen). Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, variabel predictor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Beban Kerja (X1)

Menurut Gawron (2018:17) menyatakan bahwa: “*Workload has been defined as a set of task demands, as effort, and as activity or accomplishment*”.

b. Variabel Etos Kerja (X2)

Menurut Clifford Geertz (2018:389) menyatakan bahwa *work ethic is a typical behavior of a community or organization, including the*

motivation that moves, main characteristics, basic spirit, basic thoughts, code of ethics, moral code, code of behavior, attitudes.

2. Variabel Penyela (*Variable Intervening*), (Y)

Menurut Sugiyono (2019:70) variabel *intervening* (Y), merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel *intervening* yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel produktivitas (Y). Menurut Greenberg (2019:773) menyatakan bahwa: *“Productivity as a comparison between the totality of expenses divided by the totality of income in a certain period”*.

1. Variabel Terikat (*Variable Dependent*), (Z)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti yaitu kinerja karyawan (Z). Menurut Robbins and Coutler (2018:18) menyatakan bahwa: *“Employee performance is a result achieved by a job in his work according to certain criteria that apply to a job”*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Menurut Sugiyono (2019:39) operasionalisasi

variabel yaitu suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Di samping itu tujuannya yaitu untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang akan diteliti yaitu, beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2) sebagai variabel *independent*, produktivitas sebagai variabel *intervening* (Y) dan kinerja karyawan (Z) sebagai variabel *dependent*, sehingga dapat dilakukan dengan membuat dimensi, indikator serta pengukurannya. Untuk memperjelas operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Beban Kerja (X_1) <i>“Workload has been defined as a set of task demands, as effort, and as activity or accomplishment”.</i> Gawron (2018:17)	1.Kondisi pekerjaan	a.Memahami pekerjaan	Tingkat adanya memahami pekerjaan	Ordinal	1
		b.Kemampuan kerja	Tingkat kemampuan bekerja	Ordinal	2
		c.Kesulitan yang tinggi	Tingkat kesulitan pekerjaan	Ordinal	3
	2.Penggunaan waktu kerja	a.Kerja lembur	Tingkat adanya kerja lembur	Ordinal	4
		b.Waktu kerja yang sempit	Tingkat kesempatan waktu kerja	Ordinal	5
		c.Jam tambahan	Tingkat jam tambahan	Ordinal	6
	3.Target yang harus dicapai	a.Target kerja yang ditetapkan	Tingkat adanya target kerja yang ditetapkan	Ordinal	7

Lanjutan Tabel 3.1

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		b.Target kerja yang tinggi	Tingkat adanya target kerja yang tinggi	Ordinal	8
		c.Waktu kerja dan target kerja	Tingkat waktu tidak seimbang	Ordinal	9
		d.Target kerja yang berlebihan	Tingkat adanya target kerja yang melebihi target	Ordinal	10
Etos Kerja (X₂) <i>“Work ethic is a typical behavior of a community or organization, including the motivation that moves, main characteristics, basic spirit, basic thoughts, code of ethics, moral code, code of behavior, attitudes”.</i>	1.Kerja keras	a.Kerja aktualisasi	Tingkat kerja aktualisasi untuk selalu semangat saat bekerja	Ordinal	11
		b. Kerja amanah	Tingkat kerja amanah dengan penuh rasa tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal	12
		c. Kerja panggilan	Tingkat kerja panggilan dengan penuh integritas	Ordinal	13
Clifford Geertz (2018:389)	2.Kerja Cerdas	a. Kerja seni	Tingkat kerja seni penuh kreativitas saat bekerja	Ordinal	14
		b.Kerja kehormatan	Tingkat kerja kehormatan dalam bekerja tekun penuh keunggulan kehormatan	Ordinal	15
	3.Kerja Ikhlas	a. Kerja rahmat	Tingkat kerja rahmat saat bekerja dengan ketulusan	Ordinal	16

Lanjutan Tabel 3.1

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		b. Kerja ibadah	Tingkat kerja ibadah saat bekerja tidak bertentangan dengan keyakinan seseorang	Ordinal	17
		c. Kerja pelayanan	Tingkat kerja pelayanan saat bekerja harus efisien dan efektif	Ordinal	18
Produktivitas (Y) <i>“Productivity as a comparison between the totality of expenses divided by the totality of income in a certain period”.</i> Greenberg (2019:773)	1.Kuantitas Kerja	a.Jumlah pekerjaan yang dihasilkan	Tingkat jumlah pekerjaan yang dihasilkan	Ordinal	19
		b.Pendapatan meningkat	Tingkat adanya pendapatan yang meningkat	Ordinal	20
	2.Kualitas kerja	a.Mutu pekerjaan yang dihasilkan	Tingkat mutu pekerjaan	Ordinal	21
		b.Hasil yang terbaik	Tingkat adanya hasil yang terbaik	Ordinal	22
		c.Kualitas produk	Tingkat adanya kualitas produk	Ordinal	23
		d.Mencapai target	Tingkat adanya pencapaian target	Ordinal	24
	3.Ketepatan waktu	a.Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Tingkat penyelesaian pekerjaan tepat waktu	Ordinal	25

Lanjutan Tabel 3.1

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		b.Masuk dan pulang kerja tepat waktu	Tingkat masuk pulang kerja tepat waktu	Ordinal	26
		c.Penyelesaian pekerjaan sebelum batas waktu	Tingkat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan	Ordinal	27
		d.Ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil	Tingkat adanya ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	Ordinal	28
<p>Kinerja Karyawan (Z)</p> <p><i>“Employee performance is a result achieved by a job in his work according to certain criteria that apply to a job”.</i></p> <p>Robbins and Coutler (2018:18)</p>	1. Kuantitas Kerja	a. Kemampuan menghasilkan <i>output</i> dalam bekerja.	Tingkat memiliki kemampuan dari seberapa banyak menghasilkan target	Ordinal	29
		b. Kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kemampuan berupa kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	30
	2. Kualitas Kerja	a. Kemampuan ketepatan bekerja dalam menunjukkan hasil standar	Tingkat kemampuan ketepatan bekerja dalam menunjukkan hasil sesuai hasil standar	Ordinal	31
		b. Memiliki keterampilan yang baik dalam bekerja	Tingkat keterampilan yang baik dalam bekerja.	Ordinal	32
	3. Tanggung jawab	a. Disiplin atas pekerjaan yang telah ditentukan	Tingkat disiplin atas pekerjaan yang telah ditentukan	Ordinal	33
		b. Bertanggung jawab atas	Tingkat tanggung jawab atas pekerjaan	Ordinal	34

Lanjutan Tabel 3.1

Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		pekerjaan sesuai dengan arahan dan waktu yang telah ditentukan	sesuai arahan dan waktu yang telah ditentukan		
	4. Kerjasama	a. Menjaga hubungan yang kompak dengan <i>teamwork</i>	Tingkat hubungan yang kompak dengan <i>teamwork</i>	Ordinal	35
		b. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja	Tingkat kerjasama yang baik dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	36
	5. Inisiatif	a. Kemampuan mengambil keputusan tanpa diperintah	Tingkat kemampuan karyawan dalam mengambil keputusan tanpa diperintahkan	Ordinal	37
		b. Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat pekerjaan yang dihasilkan tanpa perintah	Ordinal	38

Sumber : Hasil olah data peneliti, (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian. Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek referensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai seluruh data baik nyata maupun imajiner, dan sampel sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2019:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan Divisi Sumber Daya Manusia PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung pada tahun 2023 sebanyak 105 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.

Penentuan jumlah sampel penelitian yang digunakan oleh peneliti, dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Anwar Sanusi (2017:101), slovin memasukan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Anwar Sanusi (2017:101)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Tingkat kesalahan (5%)

Berikut perhitungan untuk mengetahui jumlah sampel penelitian:

$$n = \frac{105}{1 + 105 (0,05)^2}$$

$$n = 83$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 karyawan dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti dan menentukan data dalam suatu penelitian, terdapat berbagai teknik yang digunakan diantaranya *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:63) teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada metode ini, ada beberapa cara pemilihan sampel yaitu dengan cara acak *random sampling*, *sistematis sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratifies random*

sampling dan *cluster sampling*. Pada penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling* sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup luas, dan juga teknik penentuan sampel dengan metode *cluster random sampling* ini kerap digunakan dalam berbagai penelitian. Adapun rumus dalam penentuan jumlah sampel karyawan disetiap unit dilakukan secara proporsional, dengan menggunakan rumus *proportional* ialah sebagai berikut:

$$n^1 = \frac{N^1}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah sampel seluruhnya

N_1 = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi

Tabel 3.2
Jumlah Pengambilan Sampel Secara Proporsional Untuk Karyawan
Divisi Sumber Daya Manusia PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat
Kota Bandung Tahun 2023

No.	Unit	Populasi	Sampel
1	MCI (<i>Managing Capital of Industrial</i>)	18	$\frac{18}{105} \times 83 = 14$
2	MCA (<i>Managing Capital of Administration</i>)	25	$\frac{25}{105} \times 83 = 20$
3	MCO (<i>Managing Capital of Organization</i>)	29	$\frac{29}{105} \times 83 = 23$
4	MCD (<i>Managing Capital of Development</i>)	33	$\frac{33}{105} \times 83 = 26$
Total		105	83

Sumber: Data diolah peneliti, (2023)

Berdasarkan Tabel 3.2 menunjukkan jumlah sampel dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat Kota Bandung tahun 2023 sebanyak 83 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan karyawan yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan cara tanya jawab. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti di PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.
- b. Kuesioner, merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarkan dengan pernyataan yang telah disusun. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan beban kerja, etos kerja, produktivitas serta kinerja karyawan yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan kepada karyawan.

- c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya. Observasi metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yaitu mengadakan pengamatan langsung ditempat penelitian yaitu PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.
- d. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan yang terdapat di perpustakaan, seperti dokumen, catatan maupun buku referensi yang berhubungan dengan beban kerja, etos kerja produktivitas dan kinerja karyawan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk bahan referensi atau rujukan dalam penyusunan skripsi.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian beban kerja, etos kerja, produktivitas dan kinerja karyawan.
- b. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- c. Sumber internet atau *website* untuk mencari data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian yaitu alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah

instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian yaitu beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengetahui sah tidaknya instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji Validitas menurut Sugiyono (2018: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya.

Menurut Sugiyono (2019:179) syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi kriteria validitas suatu alat ukur yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item – item pernyataan dari kuisisioner dianggap valid.
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item – item pernyataan dari kuisisioner dianggap tidak valid.

Selanjutnya dalam mencari nilai korelasi maka metode korelasi yang digunakan untuk mengkaji validitas dalam penelitian ini yaitu dengan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2 - (\sum X)^2)][n(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Sumber : Sugiyono (2019:179)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien r *product moment*
 r = Koefisien validitas item yang dicari
 n = Jumlah responden dalam uji instrumen
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total instrumen
 $\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X
 $\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
 $\sum xy$ = Jumlah dari hasil pengamatan variabel X dan variabel Y
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel X
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor variabel Y

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai kolerasi validitas. Menurut Sugiyono (2019:179) nilai standar dari validitas yaitu sebesar 0,3 jika angka kolerasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka pernyataan tersebut valid (signifikan).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Nilai validitas suatu butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item - Total Correlation* > 0.3 .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Begitu pula seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:172) menyatakan bahwa uji reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen, karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid (Sugiyono 2019:173). Metode yang digunakan peneliti ini adalah metode Alpha Cronbach (α) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas sesuatu instrumen penelitian, kemudian metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode belah dua dari *Spearman-Brown Correlation (split-half method)*. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak kemudian dikelompokkan dalam kelompok I (satu) dan II (dua)
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan II

3. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n\sum A^2 - [\sum A]^2][n\sum B^2 - [\sum B]^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2019:173)

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil

$\sum B^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan genap

$\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus

Spearman Brown sebagai berikut:

$$r = \frac{2rb}{1+rb}$$

Sumber: Sugiyono (2019:190)

Keterangan :

r = Nilai reliabilitas

rb = Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0.7

Setelah didapat nilai reliabilitas (r hitung) maka nilai tersebut dibandingkan dengan (r tabel) yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila r hitung $\geq r$ tabel: instrumen tersebut dikatakan reliabel

Bila r hitung $\leq r$ tabel: instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti, penggunaan metode analisis data dan uji hipotesis digunakan untuk mengolah data yang sudah terkumpul dan dapat memperoleh hasil maupun kesimpulan yang akurat dalam sebuah penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:147) mengemukakan bahwa teknik analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan verifikatif.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2019:53) analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu beban kerja, etos kerja, produktivitas dan kinerja karyawan.

Peneliti membuat pernyataan-pernyataan (kuesioner) yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden, kemudian setiap pertanyaan dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Untuk

pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala likert. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen yang diajukan pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Ketika data tersebut telah terkumpul, kemudian dilakukan suatu pengolahan data yang dibuat dalam bentuk tabel dan harus dianalisis. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Data yang dianalisis menggunakan pengujian statistik untuk mengetahui bentuk hubungan antara X terhadap Y dan implikasinya terhadap Z dengan analisis jalur (*Path Analysis*). Tipe hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif kausalitas yaitu menguji hubungan sebab akibat antar variabel.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen, intervening dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya:

$$\text{Skor Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah skor rata-rata dihitung maka untuk mengkategorikan, mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Keterangan :

- a. Nilai tertinggi = 5
- b. Nilai terendah = 1
- c. Nilai jenjang interval = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

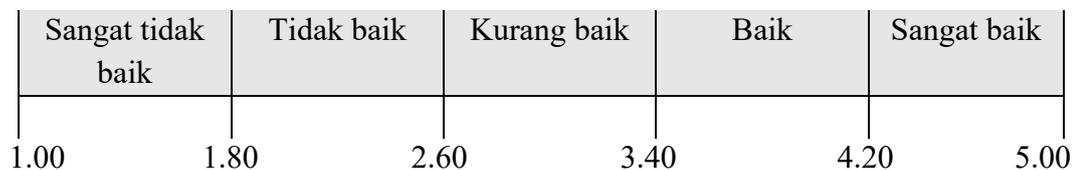
Maka dapat ditentukan kategori dengan skala berikut:

Tabel 3.4
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2019:130)

Berdasarkan Tabel 3.4 tafsiran nilai rata – rata tersebut dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum. Berikut ini garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:



Sumber : Sugiyono (2018)

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Metode analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah. Menurut (Sugiyono, 2018:54), analisis verifikatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian yang akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan dengan beban kerja dan etos kerja terhadap produktivitas serta

dampaknya pada kinerja karyawan menggunakan beberapa metode seperti uji *Method Successive Interval (MSI)*, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

3.6.2.1 Uji *Method of Successive Interval (MSI)*

Method of Successive Interval (MSI) merupakan proses data ordinal yang harus dikonversi ke data interval. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data berskala ordinal. Untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya yaitu analisis regresi linier berganda, data harus terlebih dahulu dikonversi ke data skala interval. Untuk data skala ordinal, perlu menggunakan teknik *Method of Successive Interval* untuk mengubahnya menjadi interval. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar tentukan nilai Z.
6. Menghitung *Scale Value (SV)* untuk masing-masing responden dengan rumusan berikut:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Keterangan :

SV (Scala Value) = Rata-rata interval

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area under upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area under Below Limit = Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus:

$$Y = SV + (\text{nilai skala} + 1)$$

$$k = I [SV \text{ min}]$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka peneliti menggunakan media komputersasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.6.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analysis*). Menurut Juanim (2020: 56) analisis jalur diartikan sebagai analisis statistik yang merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Sistem hubungan sebab akibat tersebut menyangkut dua jenis variabel yaitu variabel bebas atau yang lebih dikenal dengan independen variabel yang biasa disimbolkan dengan huruf X_1, X_2, \dots, X_m , dan variabel terikat atau dependen variabel yang dipengaruhi, yang dikenal dengan dependen variabel yang biasa disimbolkan dengan huruf Y_1, Y_2, \dots, Y_m . (Juanim, 2020:57).

Pada analisis jalur, pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*) atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung. Berbeda dengan model regresi biasa, dimana pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel hanya berbentuk pengaruh langsung. Pengaruh tidak langsung suatu independent variabel terhadap dependen variabel yaitu melalui variabel lain yang disebut dengan variabel antara (*intervening variable*), (Juanim, 2020:57). Adapun syarat atau asumsi-asumsi yang diperlukan dalam penggunaan analisis jalur (*path analysis*) yaitu:

1. Hubungan antar variabel dalam model adalah linear dan adaptif.
2. Seluruh Error (*residual*) diasumsikan tidak berkorelasi dengan lainnya.
3. Variabel diasumsikan dapat diukur secara langsung.
4. Model hanya berbentuk rekrusive atau searah.
5. Variabel–variabel diukur oleh skala interval.

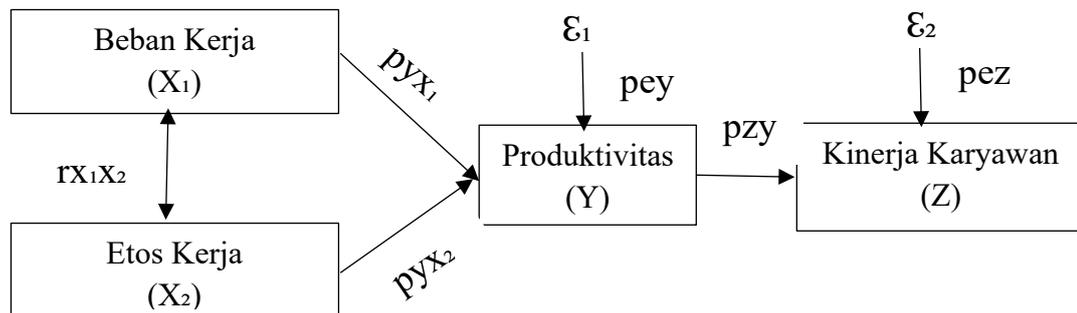
3.6.2.3 Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Diagram jalur merupakan alat untuk melukiskan atau menggambarkan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening dan dependen. Pada analisis jalur, variabel-variabel yang dianalisis kausalitasnya dibedakan menjadi dua yaitu variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen yaitu variabel yang variabelitasnya diasumsikan terjadi oleh bukan karena penyebab-penyebab di dalam model, atau dengan kata lain variabel ini tidak ada yang mempengaruhi, sedangkan variabel endogen yaitu variabel yang variasinya

terjelaskan oleh variabel eksogen atau pun variabel endogen lain dalam sistem (Juanim 2020:58).

Variabel eksogen pada penelitian ini adalah beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2), sedangkan variabel endogen yaitu produktivitas (Y) dan kinerja karyawan (Z).

berikut pada halaman selanjutnya terdapat diagram jalur dalam penelitian ini:



Sumber: Juanim (2020:58)

Gambar 3.2
Model Analisis Jalur

Keterangan:

X_1 = Beban Kerja

X_2 = Etos Kerja

Y = Produktivitas

Z = Kinerja

p_{yx_1} = Koefisien jalur beban kerja terhadap produktivitas

p_{yx_2} = Koefisien jalur etos kerja terhadap produktivitas

$r_{x_1x_2}$ = Koefisien korelasi antara variabel independen

p_{zy} = Koefisien jalur produktivitas terhadap kinerja

ϵ = Pengaruh faktor lain

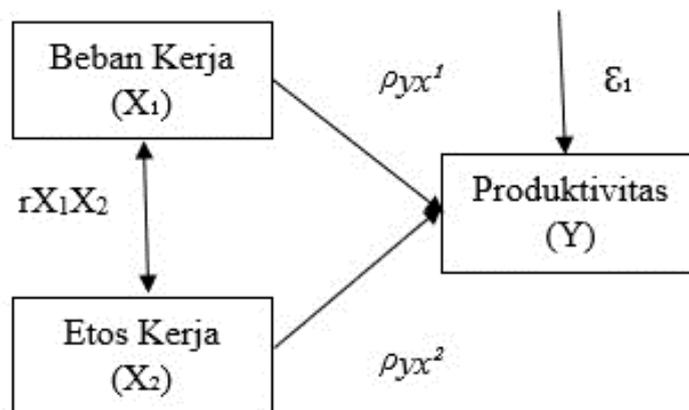
3.6.2.4 Persamaan Struktural

Penggunaan diagram jalur untuk menyatakan model yang dianalisis, dalam analisis jalur juga dapat ditampilkan dalam bentuk persamaan yang biasa disebut persamaan struktural. Persamaan struktural menggambarkan hubungan sebab akibat antarvariabel yang diteliti, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Berdasarkan analisis jalur pada gambar 3.3, dapat diformulasikan ke dalam bentuk model persamaan struktural:

1. Persamaan jalur substruktur pertama

$$y = \rho_{yx^1}x_1 + \rho_{yx^2}x_2 + \epsilon_1$$

Dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Juanim (2020:58)

Gambar 3.3
Sub Struktur pertama : Diagram Jalur X1 dan X2 terhadap Y

Dimana :

X1 = Beban kerja

X2 = Etos kerja

Y = Produktivitas

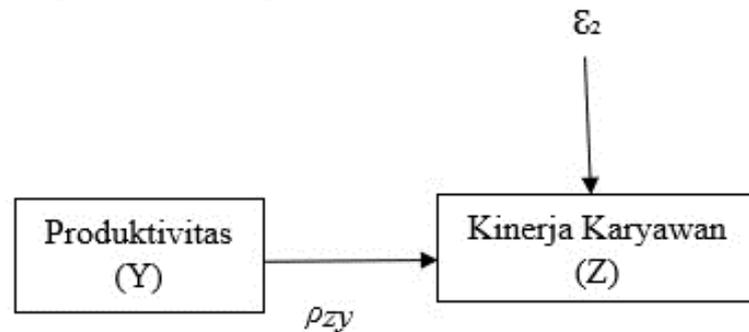
ϵ = Faktor yang mempengaruhi Y selain X

$P_{y|x_1x_2}$ = Nilai korelasi beban kerja dan etos kerja

2. Persamaan jalur substruktur kedua

$$Z = \rho_{zy} + \varepsilon_2$$

Dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Juanim (2020:58)

Gambar 3. 4
Model Struktur II Hubungan Y Terhadap Z

Dimana :

Y = Produktivitas

Z = Kinerja karyawan

P_{zy} = Koefisien jalur produktivitas terhadap kinerja karyawan

ε_2 = Pengaruh faktor lain

3.6.2.5 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Analisis jalur memperhitungkan pengaruh langsung dan tidak langsung, yang dapat dilihat berdasarkan diagram jalur. Pengaruh langsung yaitu pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Sedangkan, pengaruh tidak langsung yaitu situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening (Juanim, 2020:62). Pengaruh tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Pengaruh langsung merupakan hasil dari X_1 dan X_2 terhadap Y , dan dari Y terhadap Z atau lebih sederhananya dapat disajikan sebagai berikut:

$$X_1 \longrightarrow Y: \rho_{yx_1}$$

$$X_2 \longrightarrow Y: \rho_{yx_2}$$

$$Y \longrightarrow Z: \rho_{zy}$$

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh tidak langsung merupakan hasil dari X terhadap Z melalui Y , atau lebih sederhana dapat dilihat sebagai berikut:

$$X \longrightarrow Y \longrightarrow Z$$

Penjelasan rumus di atas memperlihatkan bahwa hasil langsung diperoleh dari hasil analisis jalur nilai beta, sedangkan hasil tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefesien rho (nilai beta) yang melewati variabel antara (penghubung) dengan variabel langsungnya.

3.6.2.6 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan korelasi antara variabel penelitian yaitu variabel beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2), sedangkan variabel endogen yaitu produktivitas (Y) dan kinerja karyawan (Z). Korelasi yang digunakan yaitu korelasi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R = Koefisien regresi ganda

JKreg = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dan Korelasi

Mencari JKreg dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JKreg = b^1 \sum X^1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Mencari $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y^2}{N}$$

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dapat dihubungkan - 1 < R

1. Apabila R = 1, artinya terdapat hubungan antara variabel X₁, X₂, Y dan variabel Z semua positif sempurna.
2. Apabila R = -1, artinya terdapat hubungan antara variabel X₁, X₂, Y dan variabel Z semua negatif sempurna.
3. Apabila R = 0, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X₁, X₂, Y dan variabel Z.
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda(-) menyatakan adanya korelasi tak langsung antara korelasi negative dan positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
40,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2021:184)

3.6.2.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya pengaruh beban kerja (X1), etos kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) dan kinerja karyawan (Z). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) variabel beban kerja (X1), etos kerja (X2) terhadap produktivitas (Y) dan kinerja (Z) secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien *product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam presentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen terhadap dependen secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

β = beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat dugaan sementara karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) dan dampaknya terhadap kinerja karyawan (Z) baik secara parsial dan simultan. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

3.6.3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel. Nilai hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficient*, hipotesis dijelaskan ke dalam bentuk statistic sebagai berikut:

1. Pengaruh beban kerja (X_1) terhadap produktivitas (Y)

Ho: $\rho_{YX_1} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel beban kerja (X_1) terhadap produktivitas (Y) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

Ha: $\rho_{YX_1} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh variabel beban kerja (X_1) terhadap produktivitas (Y) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

2. Pengaruh etos kerja (X_2) terhadap terhadap produktivitas (Y)

Ho: $\rho_{YX_2} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh variabel etos kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung

Ha: $\rho_{YX_2} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh variabel etos kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung

3. Pengaruh variabel produktivitas (Y) terhadap kinerja karyawan (Z)

Ho: $\rho_{ZY} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat berpengaruh produktivitas (Y) terhadap kinerja karyawan (Z) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

Ha: $\rho_{ZY} \neq 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat berpengaruh produktivitas (Y) terhadap kinerja karyawan (Z) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

Untuk menguji hipotesis parsial maka dapat dilakukan pengujian yang digunakan adalah uji t dengan rumus menurut Sugiyono (2019:248) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Pengujian uji t telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t hitung dibandingkan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak.

3.6.3.2 Uji Hipotesis Simultanl (Uji f)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan secara simultan atau keseluruhan pengaruh dari beban kerja (X_1) dan metos kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) dan dampaknya terhadap kinerja karyawan (Z). Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data ANOVA. Selain itu untuk mengetahui tingkat signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Keterangan:

F = Uji hipotesis dengan uji F

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah diterima

K = Banyaknya variabel bebas

n = Ukuran sampel

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)

Rancangan hipotesis uji F adalah sebagai berikut:

6. Pengaruh beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2) terhadap produktivitas (Y) dan dampaknya terhadap kinerja karyawan (Z)

H_0 : $\rho_{pxzi} = 0 \rightarrow$ Artinya tidak terdapat pengaruh beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2) dan produktivitas (Y) terhadap kinerja karyawan (Z) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

H_a : $\rho_{pxzi} \neq 0 \rightarrow$ Artinya terdapat pengaruh beban kerja (X_1) dan etos kerja (X_2) dan produktivitas (Y) terhadap kinerja karyawan (Z) pada PT. Kereta Api Indonesia Kantor Pusat Kota Bandung.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019:142). Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel beban kerja, etos kerja terhadap produktivitas serta dampaknya pada kinerja karyawan yang sesuai dengan operasionalisasi variabel. Responden tinggal memilih pada kolom yang sudah disediakan. Responden memilih kolom yang

tersedia dari pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti dengan berpedoman pada skala likert.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Kantor Pusat PT. Kereta Api Indonesia yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan no.1. Bandung, 40117. Peneliti melakukan penelitian di mulai pada bulan April 2023 sampai dengan selesai.